

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Pesan Kampanye #AdaApaDiSini Terhadap Citra Kemenparekraf (Survei Pada *Followers* Akun Instagram @Kemenparekraf.ri). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di akun media sosial Instagram @Kemenparekraf.ri lebih tepatnya pada *reels* kampanye #AdaApaDiSini edisi pariwisata Banda Neira dan pariwisata Raja Ampat. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari akhir 2023 diperkirakan hingga bulan Juli 2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angka-angka yang nantinya akan memperoleh data lalu ditafsirkan menjadi kalimat. Metode kuantitatif digunakan untuk menyelidiki fenomena yang belum diteliti, juga menggunakan teori yang berfungsi sebagai dasar hipotesis yang akan diuji (Kriyantono, 2014).

Menurut (Sugiyono, 2021), pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, lalu Penelitian ini melakukan proses penyebaran kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lainnya (Sugiyono, 2021). Dalam metode survei, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang dipilih dari populasi tertentu. Tujuan dari survei

ini adalah untuk mempelajari persepsi, sikap, nilai, atau perilaku responden (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif survei untuk mengetahui pengaruh pesan kampanye #AdaApaDiSini pada Instagram @Kemenparekraf.ri edisi pariwisata Banda Neira dan pariwisata Raja Ampat terhadap citra Kemenparekraf.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Pesan Kampanye (X).

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam Penelitian ini, variabel terikatnya adalah Citra (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2021).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pesan Kampanye	Struktur Pesan	1. Kesimpulan pesan 2. Penyajian pesan 3. Sisi pesan (positif/negatif)	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Konten Pesan	1. Bukti 2. Narasi pesan 3. Mengandung cerita	Likert
	<i>Framing</i>	1. Mendefinisikan masalah 2. Memberikan solusi 3. Membingkai nilai nilai pesan	Likert
	Bahasa	1. Kekuatan bahasa 2. Intensitas bahasa 3. Fitur linguistik	Likert
	Daya Tarik Emosional	1. Motivasi 2. Membangkitkan empati 3. Perasaan subjektif	Likert
Citra	Persepsi	1. Hasil pengamatan stimulus 2. Pemaknaan stimulus 3. Pandangan mengenai pesan	Likert
	Kognisi	1. Keyakinan terhadap suatu stimulus 2. Pemahaman mengenai suatu stimulus 3. Menganalisa pesan	Likert
	Motif	1. Mendorong keinginan untuk melakukan sesuatu	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		2. Mengetahui apa yang diinginkan 3. Mengetahui kebutuhan pribadi	
	Sikap	1. Kecenderungan untuk bertindak 2. Perasaan setelah melihat pesan 3. Harapan	Likert

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam Penelitian adalah seluruh objek atau subjek yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu, populasi penelitian juga memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dengan tujuan menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, populasi ditentukan dengan karakteristik yaitu *followers* Instagram @Kemenparekraf.ri dan *followers* yang memberikan *likes* pada *reels* kampanye #AdaApaDiSini edisi pariwisata Banda Neira dan pariwisata Raja Ampat. Berdasarkan kedua karakteristik tersebut, telah ditentukan bahwa populasi pada penelitian ini sebanyak 5.541 *followers*.

3.5.2 Sampel

Sampel Penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Jika populasi besar, penulis tidak mungkin mempelajari semuanya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Maka dari itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik penarikan sampel secara acak yang berarti seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Rakhmat & Ibrahim, 2016).

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu memilih sampel secara acak dengan cara mengecek satu persatu *followers* Instagram @Kemenparekraf.ri yang memberikan *likes* pada *reels* kampanye #AdaApaDiSini edisi pariwisata Banda Neira dan pariwisata Raja Ampat. Lalu, penulis mengetik *username* pengguna Instagram yang sesuai karakteristik penelitian pada Microsoft Excel dan mengacak *username* menggunakan *website spin wheel*. Penulis mengacak *username* tersebut sampai mencapai target sampel. *Username* Instagram yang terpilih menjadi sampel akan dikirimkan *link google form* melalui *direct message*.

Untuk menentukan jumlah responden, maka penulis menggunakan rumus Taro Yamane dengan negatif kesalahan sebesar 10% dan keyakinan 90%:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Toleransi kesalahan pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{5.541}{5.541 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{5.541}{55.41 + 1}$$

$$n = \frac{5.541}{56.41}$$

$$n = 98,22 \text{ (dibulatkan menjadi 98)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dibutuhkan 98 responden untuk memenuhi kusioner penelitian.

3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan negatif pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2021) dari setiap variabel Pesan Kampanye #AdaApaDiSini (X) dan Citra Kemenparekraf (Y).

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2021), skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terkait fenomena sosial. Tanggapan dari setiap instrumen mengandung nilai positif hingga negatif.

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam survei karena tujuan utama survei adalah untuk mendapatkan data. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria. Dilihat dari sumbernya, maka data terbagi menjadi dua:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, data primer tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang harus diisi responden dengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden, tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan. Pada penelitian ini, kuesioner menggunakan *google form* kemudian disebarkan kepada responden yang terpilih secara online melalui *direct message* Instagram. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dan alat ukur yang telah dibuat, lalu melakukan uji validitas dan reliabilitas.

b. Dokumentasi

Memperoleh data langsung dari fasilitas penelitian, termasuk buku-buku yang terkait, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data terkait penelitian.

2. Data Sekunder

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku, majalah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah Penelitian. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memperkuat data setelah penulis melakukan pengumpulan data.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengagregasi data berdasarkan variabel pada seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan terakhir melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel, yaitu antara variabel independent dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Uji regresi linear sederhana dilakukan karena penelitian ini hanya meneliti satu variabel dependen.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Citra Kemenparekraf

a = Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Sebagai nilai Pesan Kampanye #AdaApaDiSini

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang didapatkan dari hasil olah data. Jika H1 diterima dan H0 ditolak, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika H0 diterima dan H1 ditolak, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

Dengan demikian:

Jika $thitung > t\ tabel$ H0 ditolak dan H1 diterima (memiliki pengaruh)

Jika $thitung < t\ tabel$ H0 diterima dan H1 ditolak (tidak memiliki pengaruh)

3.8.3 Uji Validitas

Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan alat ukur, seperti tes atau kuesioner, untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021). Uji validitas mengevaluasi kelayakan, ketepatan, dan kecermatan alat ukur terhadap tujuan pengukuran. Uji validitas konvergen adalah salah satu jenis uji validitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk terkait dengan konstruk lain yang seharusnya terkait.

Validitas adalah proses untuk menguji validitas kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel. Jika kuesioner tersebut dianggap valid, maka

kuesioner tersebut memenuhi syarat untuk dibagikan kepada responden. Pernyataan dianggap valid jika:

- 1) Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
- 2) Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Pengukuran uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 sampel dengan tingkat kesalahan 10% untuk melakukan uji validitas. Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X
Pesan Kampanye #AdaApaDiSini

Pernyataan	rTabel	rHitung	Keterangan
1	0.422	0.836	Valid
2	0.422	0.840	Valid
3	0.422	0.866	Valid
4	0.422	0.905	Valid
5	0.422	0.912	Valid
6	0.422	0.888	Valid
7	0.422	0.755	Valid
8	0.422	0.849	Valid
9	0.422	0.847	Valid
10	0.422	0.813	Valid
11	0.422	0.798	Valid
12	0.422	0.791	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, Juli 2024

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, sebanyak 12 butir pernyataan dari variabel (X) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y
Citra Kemenparekraf

Pernyataan	rTabel	rHitung	Keterangan
1	0.422	0.750	Valid
2	0.422	0.801	Valid
3	0.422	0.656	Valid
4	0.422	0.827	Valid
5	0.422	0.915	Valid
6	0.422	0.866	Valid
7	0.422	0.823	Valid
8	0.422	0.685	Valid
9	0.422	0.828	Valid
10	0.422	0.863	Valid
11	0.422	0.853	Valid
12	0.422	0.847	Valid
13	0.422	0.814	Valid
14	0.422	0.861	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, Juli 2024

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, sebanyak 13 butir pernyataan dari variabel (Y) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.8.4 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2021), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dibuat dalam bentuk kuesioner atau alat ukur yang digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang hampir identik jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Pernyataan yang sudah valid, dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r alpha positif atau $> r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan reliabel.
- 2) Jika r alpha negatif atau $< r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tidak reliabel.

Penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas karena ini adalah metode pengujian yang paling umum, yang menggunakan skala bertingkat dan angket atau kuesioner untuk menunjukkan indeks konsisten yang hampir sempurna. Suatu instrumen pernyataan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0 .

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
0.21 – 0.40	Agak Reliabel
0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Setelah dilakukan uji coba kepada 30 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	14

Sumber: Hasil Olah Data, Juli 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, sebanyak 12 butir pernyataan menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel X adalah 0.967 dimana nilai tersebut terletak di antara 0.81 – 1.00. Berdasarkan hal tersebut, maka pernyataan dari variabel X masuk ke tingkatan sangat reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	13

Sumber: Hasil Olah Data, Juli 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, sebanyak 14 butir pernyataan menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel Y adalah 0.952 dimana nilai tersebut terletak di antara 0.81 – 1.00. Berdasarkan hal tersebut, maka pernyataan dari variabel Y masuk ke tingkatan sangat reliabel.